

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah salah satu dari pelaku ekonomi yang memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian serta terhadap masyarakat luas, sehingga perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap investor dan kreditor saja, melainkan perusahaan juga memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat luas. Karena pada saat perusahaan semakin berkembang maka aktivitas operasional dari perusahaan pun akan berkembang pula dan akan selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitar sehingga dapat menyebabkan kesenjangan sosial bagi masyarakat serta dapat menyebabkan kerusakan bagi lingkungan.

Dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan ini akan dirasakan oleh pihak yang terkait secara langsung dengan perusahaan dan juga akan dirasakan oleh pihak yang secara tidak langsung terkait dengan perusahaan. Keberadaan perusahaan serta dampak yang akan ditimbulkan dari aktivitas perusahaan ini dapat merugikan kepentingan pihak lain karena ada perbedaan kepentingan yang seringkali bertentangan antara kedua belah pihak. Apabila kejadian ini tidak ditindak lanjuti maka akan mempengaruhi aktivitas maupun eksistensi dari perusahaan, oleh sebab itu perusahaan tidak boleh mengutamakan kepentingan dari perusahaan saja melainkan perusahaan juga harus memperhatikan kepentingan dari pihak-pihak diluar perusahaan. Seharusnya perusahaan harus melakukan suatu tindakan yang memperdulikan masyarakat dan lingkungan yang terkena imbas dari aktivitas perusahaan. Sebagai bentuk dari pertanggung jawaban perusahaan dan perhatian perusahaan, maka perusahaan melakukan pertanggung jawaban sosial atau yang lebih dikenal dengan sebutan CSR.

CSR merupakan sebuah konsep akuntansi yang memperlihatkan transparansi atas pengungkapan aktivitas sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan. Pada saat ini pengungkapan yang dilakukan dalam dunia usaha tidak hanya memperlihatkan informasi mengenai catatan keuangan dari perusahaan, namun perusahaan juga harus mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang menjadi akibat dari aktivitas perusahaan. Dengan ini CSR menjadi sebuah gagasan, yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan dengan tanggung jawab

yang berpijak pada *single bottom line*, melainkan perusahaan harus sudah berpijak pada *triple bottom line* yang meliputi aspek keuangan (*financial*), aspek sosial, dan juga dari aspek lingkungan (Rika dan Islahuddi, 2008). Keberlanjutan perusahaan akan terjamin apabila orientasi perusahaan bergeser dari yang semula bertitik tolak pada ukuran kinerja ekonomi, kini juga harus bertitik tolak pada keseimbangan lingkungan dan masyarakat dengan cara memperhatikan berbagai dampak sosial (Nor Hadi, 2011).

Perusahaan berkewajiban melakukan suatu pertanggung jawaban sosial kepada pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang disebut dengan *stakeholders*. CSR merupakan sebuah wacana yang menjadikan perusahaan tidak hanya berkewajiban atau beroperasi untuk pemegang saham (*shareholders*) saja namun mempunyai tanggung jawab sosial terhadap *stakeholders*. keberadaan perusahaan dalam jangka panjang akan memerlukan dukungan dari *stakeholder*, hal ini menunjukkan bahwa pertanggung jawaban sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang akan ditunjukkan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam seluruh kegiatan perusahaan demi mewujudkan harmonisasi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berimbang (Agus, 2011).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya yaitu CSR, dengan adanya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, artinya jika semakin banyak perusahaan mengungkap item pengungkapan sosialnya serta diimbangi pula dengan semakin bagusnya kualitas dari pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan, atau dengan adanya informasi yang relevan, lengkap, akurat serta tepat akan dapat memberikan suatu sinyal bagi investor dalam langkahnya untuk melakukan proses pengambilan keputusan yakni dalam hal investasi, sehingga dengan adanya kelengkapan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan keuangan akan sangat berdampak pada pengambilan keputusan investasi dari pihak eksternal perusahaan (kreditur dan investor) jika pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan mendapatkan respon dari pihak eksternal maka pengungkapan tersebut merupakan sinyal positif bagi perusahaan, karena dengan adanya sinyal positif tersebut akan menjadikan pihak eksternal (kreditur dan investor) akan melakukan investasi di perusahaan dan dengan adanya investasi yang dilakukan oleh pihak eksternal tersebut akan menjadikan harga saham perusahaan akan meningkat maka dengan adanya hal itu akan dapat menjadikan nilai perusahaan akan mengalami peningkatan

Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh. (Siregar, 2011), (Embang, 2016), (Ratnadewi & Ulupui, 2016), (Putri et al., 2016), (Fauzi et al., 2016), (Zarlia & Salim, 2014) . Penelitian yang mengkaji mengenai pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan sudah banyak di lakukan, namun hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten. (Suhartati et al., 2011) mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan pulan dengan hasil penelitian (Sabatini & Sudana, 2019) yang mengungkapkan bahwa CSR tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. ketidak konsistenan hal tersebut diindikasikan karena adanya variabel lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara keduanya. (Agustine, (2014), (Putri et al., 2016), (Harjoto & Laksana, 2018), mengatakan bahwa salah satu variabel lain tersebut adalah tata kelola.

Ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu tentang pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan mengisyaratkan adanya variabel lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara kedua variabel, salah satunya adalah tata kelola. Peneliti sebelumnya mengembangkan penelitian sebelumnya dengan memasukkan variabel pemoderasi tata kelola yang diindikasi dapat mempengaruhi hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan (Setiamy & Deliani, 2019), (Karundeng et al., 2017), (Putri et al., 2016). Tetapi hasil penelitian tersebut masih tidak konsisten. Penelitian (Nahda & Harjito, 2011), (Fajriana & Priantinah, 2016) meneliti tentang pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan tata kelola sebagai variabel moderasi, temuannya menunjukkan bahwa tata kelola dapat memperkuat hubungan CSR terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Primady & Wahyudi (2015) menemukan bahwa tata kelola tidak dapat memoderasi hubungan antara pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas telah menunjukkan telah banyak penelitian yang berkaitan dengan CSR, Nilai Perusahaan serta tata kelola. Penelitian ini mengulang penelitan yang dilakukan oleh (Chyntia & Putri, 2013) perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah terletak pada sample serta tahun penelitiannya, yaitu pada perusahaan Indeks LQ 45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

- 1.2.1 Apakah CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 1.2.2 Apakah Tata kelola berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 1.2.3 Apakah tata kelola memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- 1.3.1 Menganalisis pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan
- 1.3.2 Menganalisis pengaruh tata kelola terhadap nilai perusahaan
- 1.3.3 Menganalisis pengaruh moderasi tata kelola terhadap hubungan antara CSR terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan aspek teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian empiris, terutama yang berkaitan dengan pengaruh penerapan CSR terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh tata kelola yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan keduanya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, dapat memberikan sebuah sumbangan pemikiran tentang manfaat CSR yang diungkap dalam laporan *annual report* dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap masyarakat atau lingkungan sosial.
- b. Bagi lembaga pemerintah, dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyusunan standar akuntansi lingkungan dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas standar dan peraturan yang sudah ada.
- c. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan kembali dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan dari segi mekanisme Tata Kelola dan pengungkapan CSR.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk sumber referensi serta

informasi bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat memberikan kesempatan bagi para peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan serta memperluas penelitian ini untuk penelitian selanjutnya.